

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan kita bersama. Pendidikan yang dimaksud bukanlah berupa materi pelajaran yang didengar ketika diucapkan, dilupakan ketika guru selesai mengajar dan kemudian diingat kembali ketika pada saat ulangan harian atau pada saat ujian, akan tetapi sebuah pendidikan yang sangat memerlukan proses yang baik, asyik dan menarik, baik bagi guru maupun peserta didik. Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan sekarang ialah lemahnya atau kurangnya proses pembelajaran (Anam, 2015: 1). Pada zaman yang sudah modern ini, potensi pendidikan di Indonesia harus diwujudkan dalam suatu tujuan pendidikan yang baik dan jelas. Akan tetapi tujuan pendidikan yang dirancang ini tidak dapat dijalankan sesuai dengan aturannya. Hal ini ditandai dengan buruknya moral dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Subawa, 2018: 48). Proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang secara sadar telah terencana.

Berdasarkan pengalaman selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 9 Kupang, siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran kimia di kelas X masih kurang aktif. Hal tersebut

dikarenakan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai konsep, kurangnya semangat dalam belajar, tidak fokus dalam pembelajaran dan peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang dilibatkan secara langsung dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru, peserta didik kurang dilatih untuk bekerja sama dan menemukan sendiri konsep untuk menganalisis suatu permasalahan dan jarang untuk menyampaikan ide dari pernyataan yang diberikan guru. Hal tersebut tidaklah sesuai dengan karakteristik ilmu kimia dan standar kompetensi lulusan kurikulum 2013 yang dalam proses pembelajarannya menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta didik akan menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Adapun data hasil belajar peserta didik pada materi Bentuk Molekul siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang selama 3 tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Materi Bentuk Molekul Peserta Didik Kelas X MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang Semester Genap.

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata
1.	2016/2017	72
2.	2017/2018	73
3.	2018/2019	75

Berdasarkan perolehan data hasil belajar tersebut maka perlunya pemilihan pendekatan yang tepat yang dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik, tidak membosankan bagi peserta didik serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif sehingga guru hanya sebagai fasilitator saja bukan lagi mendominasi selama proses pembelajaran

berlangsung. Adapun karakteristik dari pendekatan *discovery learning* yaitu: guru berperan sebagai pembimbing; siswa sebagai seorang ilmuwan saat pembelajaran berlangsung; bahan ajar yang disajikan dalam bentuk informasi dan juga siswa yang melakukan kegiatan menghimpun, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, serta membuat kesimpulan. Kelebihan dari pendekatan *discovery learning* yakni dapat melatih siswa belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar siswa, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain, dapat membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru dan mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, selain itu mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu, PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Dalam hal ini penulis akan mengkaji sesuai dengan pengalaman yang telah dilakukan selama praktek pengalaman lapangan (PPL). Penulis menerapkan pembelajaran di kelas sesuai dengan langkah-langkah, model atau pendekatan pembelajaran yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pendekatan *discovery*

learning. Melalui pendekatan ini penulis berperan sebagai pembimbing sedangkan siswa sebagai seorang ilmuwan saat pembelajaran berlangsung, penulis memberikan rangsangan kepada siswa seperti menampilkan gambar bentuk molekul kemudian siswa diarahkan untuk merancang menggunakan bahan-bahan yang sudah disiapkan sehingga membuat siswa aktif dan antusias dalam mengemukakan pendapatnya baik dalam menemukan, menyelidiki, mengambil data, mengumpulkan data, dan membuktikan serta menarik kesimpulan sendiri, siswa yang awalnya cenderung berdiam diri, merasa jenuh atau bosan dan sebagian besar siswa memilih menghabiskan waktunya diluar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan hasil belajar yang diperoleh siswa baik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ismah, dkk (2018: 37) yang menyatakan bahwa dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif memberikan hasil ketuntasan sebesar 81,00% dan pada aspek psikomotorik memberikan hasil ketuntasan sebesar 81,48%. Dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* banyak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar, peserta didik tidak merasa bosan, tidak bercerita dengan teman sebangku karena banyak aktivitas yang melibatkan peserta didik seperti kegiatan praktikum dalam kelompok yang akan membuat hasil belajar akan lebih baik.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti mencoba membuat makalah ilmiah ini dengan judul “**Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* pada Materi Bentuk Molekul Bagi Siswa Kelas X MIA 2 Di SMA Negeri 9 Kupang Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi Bentuk Molekul bagi siswa kelas X MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi Bentuk Molekul bagi siswa kelas X MIA 2 SMANegeri 9 Kupang berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat makalah ini ialah:

1. Bagi Pembaca
 - a) Mengetahui dan memahami pendekatan *discovery learning* dalam penerapannya di dalam kelas.

b) Sebagai bahan masukan bagi guru kimia agar dalam proses pembelajaran dapat menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi atau suasana kelas.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan sebagai calon guru agar dapat menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik materi sehingga pembelajaran kimia menjadi lebih menyenangkan.

E. Batasan Penulisan

Penulisan makalah ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Makalah ilmiah ini dibatasi pada materi Bentuk Molekul.
2. Ruang lingkup penulisan makalah ilmiah ini dibatasi pada peserta didik kelas X MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang.
3. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan makalah ilmiah ini adalah pendekatan *discovery learning*.
4. Aspek yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah aspek pengetahuan (KI 3) dan aspek keterampilan (KI 4).